

## ABSTRAK

**Muhammad Maulana**, 2020. *Metode Pendidikan Akhlak Di pondok Pesantren Al-Furqon Banjarmasin (Studi Pembentukan Kecerdasan Spiritual)*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah. Pembimbing I: H. Surawardi, S.Ag., M.Ag , Pembimbing II: Drs. Muhrin, M.Fil.I

Permasalahan dalam penelitian ini ada dua yaitu: (1) Bagaimana metode pendidikan akhlak dalam pembentukan kecerdasan spiritual di Pondok Pesantren Al-Furqon Banjarmasin, (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi metode pendidikan akhlak dalam pembentukan kecerdasan spiritual di Pondok Pesantren Al-Furqon Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pendidikan akhlak dalam pembentukan kecerdasan spiritual dan faktor-faktor yang mempengaruhi metode pendidikan akhlak dalam pembentukan kecerdasan spiritual di Pondok Pesantren Al-Furqon Banjarmasin.

Subjek dalam penelitian ini adalah semua guru dan santri di Pondok Pesantren Al-Furqon Banjarmasin pada tahun ajaran 2019/2020, sedang objek dalam penelitian ini adalah metode pendidikan akhlak dalam pembentukan kecerdasan spiritual di Pondok Pesantren Al-Furqon Banjarmasin.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah editing, klasifikasi data, dan interpretasi data. Kemudian dianalisis data tersebut dengan analisis deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bahwa metode pendidikan akhlak dalam pembentukan kecerdasan spiritual di Pondok Pesantren Al-Furqon Banjarmasin secara umum telah terlaksana dengan baik, ada enam metode yang digunakan yaitu: metode keteladanan, metode latihan dan pembiasaan, metode ibrah (mengambil pelajaran), metode mauizah (nasehat), metode targhib wa Ta'zhib, dan metode kedisiplinan. Dan metode keteladanan yang lebih diutamakan oleh pimpinan dan guru-guru di Pondok pesantren Al-Furqon Banjarmasin. Dan hal ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain latar belakang pendidikan guru, santri, serta lingkungan. Kondisi lingkungan ini juga cukup mempengaruhi dari hasil pendidikan akhlak yang dilakukan, karena kondisi lingkungan sekolah yang santun dan agamis sangat mempengaruhi dan akan menimbulkan kesadaran yang tinggi para siswa/santri untuk berperilaku yang baik.